

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena belajar merupakan suatu kebutuhan hidup. Belajar pada hakikatnya akan terus menerus terjadi di dalam kehidupan manusia. Sejak manusia itu dilahirkan proses belajar dimulai hingga manusia mendapati kematian maka proses belajar itu akan berhenti.

Menurut Witherington dalam E.Kosasih (2014:hlm 2) mengungkapkan bahwa “. belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Selain itu definisi belajar menurut Woolfolk dan Nicolish dalam Hosnan (2014, hlm 3), belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman.

Sedangkan Menurut Nana Sudjana (2011: hlm 28) mendefinisikan tentang definisi belajar, ia menyatakan bahwa:

Belajar bukan menghafal dan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Dengan demikian, dari berbagai pendapat ahli di atas tentang definisi belajar dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perbuatan yang menghasilkan perubahan yang meliputi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman.